

# **BAB I**

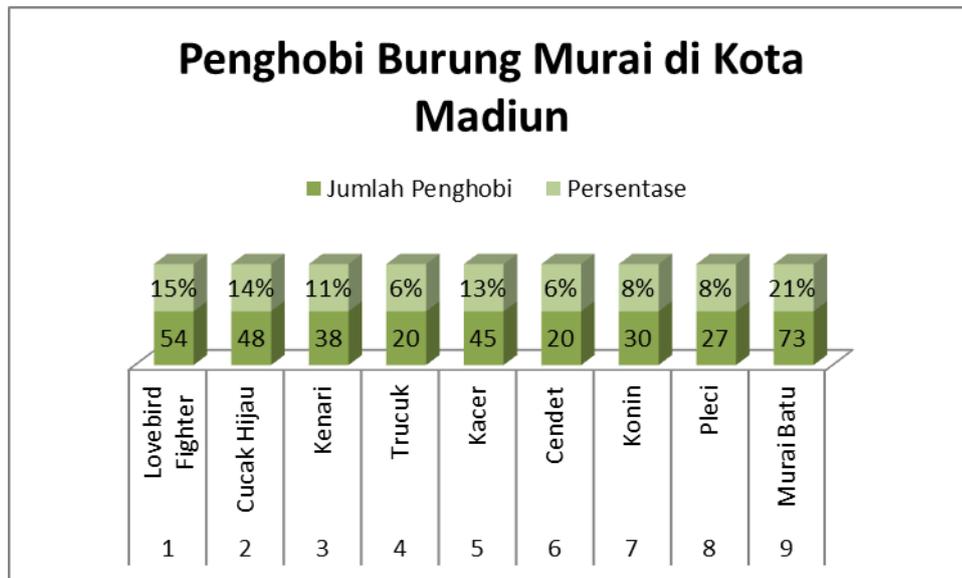
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini persaingan usaha semakin selektif. Meningkatnya persaingan usaha yang saat ini berkembang membuat para pebisnis, dari pebisnis kecil sampai pebisnis besar harus memiliki strategi pemasaran yang baik. Hal tersebut tak terkecuali didalam usaha peternakan. Didalam usaha peternakan strategi pemasaran juga dibutuhkan agar hasil budidaya peternak mampu menarik daya jual di kalangan masyarakat yang ada.

Alfiyah (2015) menyatakan bahwa riset pasar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang, mengumpulkan, menganalisis secara sistematis yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang ada kaitannya dengan identifikasi serta penyelesaian masalah terkait pemasaran yang efektif dan efisien. Sebelum memulai usaha budidaya burung berkicau perlu dilakukan riset pasar untuk membantu jalannya usaha budidaya burung berkicau. Adanya riset pasar sebelum membangun usaha tentunya cukup membantu, karena dari riset pasar pemilik usaha akan mengerti segmentasi pasar bagi usaha yang dilakukan selain itu membantu memberikan gambaran posisi pemilik usaha di tengah persaingan yang mungkin terjadi. Ternak burung berkicau menjadi salah satu kegiatan pilihan dikalangan pengusaha dan merupakan peluang usaha yang menarik. Hobi memelihara burung oleh para penghobi kicau mania membuka peluang usaha budidaya burung berkicau.

Berdasarkan hasil pengamatan kepada penghobi kicau mania di Kota Madiun yang dilakukan oleh peneliti di tiga tempat lokasi perlombaan burung didapatkan hasil yaitu jenis burung yang dipelihara dan total penghobi dari masing jenis burung sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Penghobi Kicau Mania Berdasarkan Jenis Burung  
(Sumber: Jumlah pengamatan pada penghobi kicau)

Dari hasil pengamatan peneliti berdasarkan gambar 1.1 grafik penghobi kicau mania yang ada di Kota Madiun menunjukkan bahwa dari 355 responden di 3 lokasi perlombaan burung terdapat 73 orang atau sekitar 21% dari kicau mania memelihara burung Murai Batu. Alasan penghobi memelihara burung Murai Batu dikarenakan burung Murai ini mudah dijinakkan dan mempunyai mental bertarung saat dilombakan. Burung Murai Batu atau nama lainnya *Copsychus Malabaricus* adalah salah satu burung yang masuk dalam nominasi kelas bergengsi dan jenis-jenisnya pun terbilang banyak. Adapun beberapa jenis burung Murai adalah Murai Batu Bordan, Murai Batu Jawa, Murai Batu Nias, Murai Batu Aceh, dan Murai Batu Medan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, tampak bahwa burung Murai memiliki peluang untuk dijadikan usaha budidaya dikalangan penghobi burung. Maka dari itu peneliti hendak menganalisis peluang burung Murai Batu yang berjenis apakah yang menjadi favorit dikalangan penghobi serta dapat dijadikan prospek usaha di Kota Madiun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang disampaikan sebelumnya, dapat diambil perumusan masalah:

1. Bagaimana menilai peluang pasar padaburung Murai Batu di Kota Madiun?.
2. Bagaimana prospek usaha burung Murai Batu sebagai peluang usaha di Kota Madiun?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari penjabaran sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis peluang pasar padaburung Murai Batu di Kota Madiun.
2. Menganalisis biaya terhadap budidaya burung Murai Batu sebagai prospek peluang usaha di Kota Madiun.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti  
Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam permasalahan yang ada dilapangan.
2. Untuk Universitas  
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penghobi Kicau Mania Murai Batu  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pendirian usaha budidaya burung Murai Batu baru ataupun mempertahankan usaha yang sudah dijalankan.
4. Bagi Masyarakat  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi usaha baru.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan supaya pemaparan analisis tidak terlalu luas adalah sebagai berikut:

1. Analisis riset pasar akan difokuskan pada analisis peluang pasar untuk menilai tanggapan dari masyarakat.
2. Lokasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah di Kota Madiun.

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Penelitian ini memiliki asumsi yaitu:

1. Burung Murai Batu dinilai memiliki nilai jual tinggi.
2. Tren burung Murai Batu dianggap stabil dalam rangka mendukung budidaya.

## **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam enam bagian seperti berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung proses penyelesaian topik penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam topik penelitian ini.

### **BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisi data-data yang sudah terkumpul dan kemudian akan diolah dengan teknik dan prosedur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **BAB V : ANALISIS DAN INTERPRETASI**

Berisi pembahasan hasil pengolahan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan disampaikan kepada objek penelitian.